

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Media pembelajaran interaktif berbasis *Educandy* telah melewati uji validitas, uji efektivitas, dan uji praktikalitas. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil uji validitas, media pembelajaran interaktif *Educandy* dinyatakan valid oleh validator ahli materi dan ahli media. Perolehan nilai validasi media mendapatkan angka 88% dengan predikat valid dan perolehan nilai validasi materi mendapatkan angka 88% dengan predikat valid.
- 2) Berdasarkan hasil angket respon siswa, media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 88,54% dan termasuk dalam kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa serta membantu proses pembelajaran secara optimal.
- 3) Berdasarkan hasil uji praktikalitas, media pembelajaran interaktif berbasis *Educandy* mendapatkan nilai 92% dengan predikat sangat praktis.
- 4) Hasil lain di dapatkan bahwasanya penelitian ini masih memiliki keterbatasan instrumen penelitian yaitu instrumen tes hasil belajar dimana dalam pengujian tingkat kesukaran dan daya beda masih belum menunjukkan hasil yang baik untuk tindakan lanjutan

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Media pembelajaran interaktif berbasis web Educandy dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran IPA, khususnya pada materi sistem pencernaan manusia. Guru disarankan untuk memanfaatkan media ini secara optimal dan mengombinasikannya dengan metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran interaktif ini sebagai sarana belajar mandiri maupun kelompok untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi IPA serta mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan TIK.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga inovasi pembelajaran dapat diterapkan secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan media pembelajaran interaktif pada materi lain atau jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan media dengan fitur yang lebih beragam atau menguji efektivitas media pada skala yang lebih luas.